

Neraca Pembayaran Indonesia Tetap Terjaga di Tengah Peningkatan Ketidakpastian Global

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI)

8,6

Tw IV 2023

-6,0

Tw I 2024

(miliar dolar AS)

Kinerja NPI 2024 diperkirakan terjaga dengan transaksi berjalan dalam kisaran defisit rendah sebesar 0,1% - 0,9% dari PDB.

Transaksi Berjalan

-1,1

Tw IV 2023

-2,2

Tw I 2024

(miliar dolar AS)

Defisit rendah di tengah kondisi perlambatan ekonomi global.

- ◆ Neraca perdagangan nonmigas surplus akibat penurunan kinerja ekspor nonmigas.
- ◆ Kinerja neraca jasa membaik didukung penerimaan devisa jasa pariwisata.
- ◆ Defisit neraca pendapatan primer sedikit meningkat dipengaruhi oleh masih tingginya tingkat suku bunga global.

Transaksi Modal dan Finansial

11,1

Tw IV 2023

-2,3

Tw I 2024

(miliar dolar AS)

Ditopang oleh investasi langsung di tengah peningkatan kondisi ketidakpastian pasar keuangan global.

Investasi portofolio defisit, terutama didorong aliran keluar modal asing pada surat utang domestik.

Ke depan, Bank Indonesia senantiasa mencermati dinamika perekonomian global yang dapat memengaruhi prospek NPI dan terus memperkuat respons bauran kebijakan yang didukung sinergi kebijakan yang erat dengan Pemerintah dan otoritas terkait guna memperkuat ketahanan sektor eksternal.